

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Transportasi

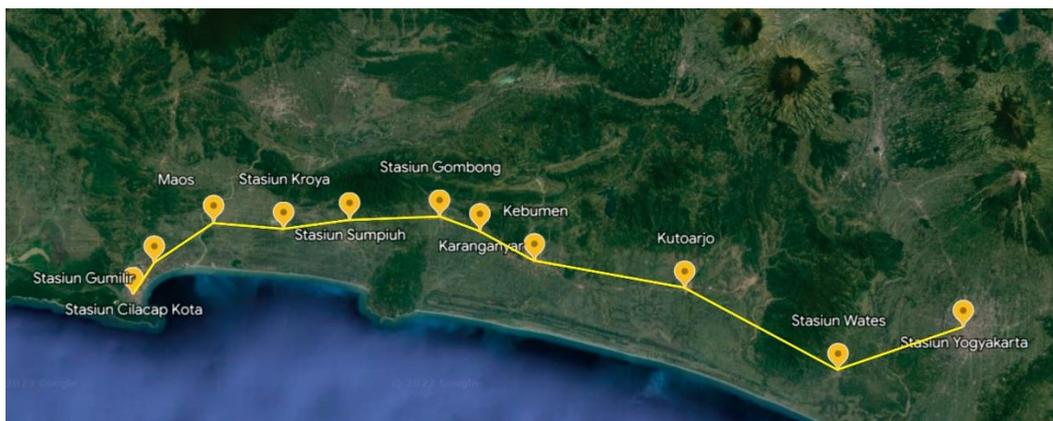
1. Kondisi KA Joglosemarkerto

Kereta Api Joglosemarkerto menghubungkan Cilacap ke Yogyakarta dan sebaliknya. Kereta Api Joglosemarkerto memiliki dua kelas penumpang yaitu kelas eksekutif dan kelas ekonomi premium. Pada tanggal 25 Februari 2022, Kereta Api Joglosemarkerto mulai beroperasi. Karena sebelumnya hanya KA Wijayakusuma yang melayani perjalanan dari Cilacap ke Yogyakarta dengan relasi Cilacap-Ketapang, kehadiran KA ini diharapkan akan meningkatkan mobilitas masyarakat.

Antara Februari 2022 dan April 2023, KA Joglosemarkerto mencapai 155.711 penumpang, menurut data dari Unit Angkutan Penumpang DAOP V Purwokerto.

2. Lintas Pelayanan

Kereta Api Joglosemarkerto melayani perjalanan lintas Cilacap – Yogyakarta sepanjang 172 km. Dalam perjalanannya, KA Joglosemarkerto melewati 5 kabupaten/kota dengan 11 stasiun pemberhentian. Berikut peta lintas pelayanan KA Joglosemarkerto:



Sumber: Satpel Purwokerto, 2023

Gambar II. 1 Peta Lintas Pelayanan KA Joglosemarkerto

Berikut data stasiun pemberhentian KA Joglosemarkerto:

Tabel II. 1 Stasiun Pemberhentian KA Joglosemarkerto

NO	NAMA STASIUN	SINGKATAN	KELAS STASIUN	LETAK
1	Cilacap	CP	Sedang	20+755
2	Gumilir	GM	Kecil	13+575
3	Maos	MA	Besar	390+078 / 0+00
4	Kroya	KYA	Besar	402+776
5	Sumpiuh	SPH	Kecil	414+794
6	Gombong	GB	Sedang	431+103
7	Karanganyar	KA	Sedang	438+954
8	Kebumen	KM	Besar	450+808
9	Kutoarjo	KTA	Besar	478+851
10	Wates	WT	Sedang	514+488
11	Yogyakarta	YK	Besar	542+494

Sumber: Satpel Purwokerto, 2023

Berdasarkan tabel II.1 KA Joglosemarkerto berhenti di 11 Stasiun yang terdiri dari 2 stasiun kelas kecil, 4 stasiun kelas sedang, dan 5 stasiun kelas besar.

3. Jadwal Perjalanan

Kereta Api Joglosemarkerto melayani 2 frekuensi perjalanan setiap harinya yaitu KA Joglosemarkerto dengan nomor KA 172 dengan keberangkatan pukul 06.00 WIB dari Stasiun Cilacap dan KA Joglosemarkerto dengan nomor KA 171 dengan keberangkatan pada pukul 11.10 WIB dari Stasiun Yogyakarta. Berikut adalah Jadwal perjalanan KA Joglosemarkerto:

a. Jadwal KA Joglosemarkerto Cilacap – Yogyakarta (172):

Tabel II. 2 Jadwal KA Joglosemarkerto Cilacap – Yogyakarta (172)

NO	STASIUN	DATANG	BERANGKAT
1	Cilacap	-	06.00
2	Gumilir	06.11	06.13
3	Maos	06.33	06.35
4	Kroya	06.48	06.51
5	Sumpiuh	07.03	07.05
6	Gombong	07.20	07.22
7	Karanganyar	07.31	07.33
8	Kebumen	07.44	07.46
9	Kutoarjo	08.09	08.12
10	Wates	08.40	08.42
11	Yogyakarta	09.07	-

Sumber: Gapeka 2023

Berdasarkan tabel II.2 KA Joglosemarkerto dengan nomor KA 172 berangkat dari Stasiun Cilacap pada pukul 06.00 WIB dan tiba di Stasiun Yogyakarta pada pukul 09.07 WIB, dengan waktu perjalanan selama 3 jam 7 menit.

b. Jadwal KA Joglosemarkerto Yogyakarta – Cilacap (171):

Tabel II. 3 Jadwal KA Joglosemarkerto Yogyakarta – Cilacap (171)

NO	STASIUN	DATANG	BERANGKAT
1	Yogyakarta	-	11.10
2	Wates	11.35	11.37
3	Kutoarjo	12.05	12.08
4	Kebumen	12.30	12.32
5	Karanganyar	12.42	12.45
6	Gombong	12.47	12.56
7	Sumpiuh	13.11	13.13
8	Kroya	13.24	13.27
9	Maos	13.39	13.41
10	Gumilir	13.58	14.09
11	Cilacap	14.20	-

Sumber: Gapeka 2023

Berdasarkan tabel II.3 KA Joglosemarkerto dengan nomor KA 171 berangkat dari Stasiun Yogyakarta pada pukul 11.10 WIB dan tiba di Stasiun Cilacap pada pukul 14.20 WIB, dengan waktu perjalanan selama 3 jam 10 menit.

4. Penumpang KA

Kereta Api Joglosemarkerto dinilai penting bagi masyarakat Cilacap hingga Yogyakarta. Tingginya minat penumpang dapat dilihat dari banyaknya pengguna KA Joglosemarkerto dalam 2 tahun sejak KA Joglosemarkerto mulai beroperasi. Berikut merupakan data volume penumpang KA Joglosemarkerto.

Tabel II. 4 Volume Penumpang KA Joglosemarkerto

STASIUN	TAHUN 2022											TAHUN 2023				TOTAL
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	
CP	503	1735	985	1908	2159	2665	1487	1560	1741	1862	3028	2318	1902	2284	2485	28622
GM	0	0	353	795	708	929	483	534	555	611	1011	782	574	739	973	9047
MA	70	306	178	492	399	520	299	293	320	333	681	427	431	425	588	5762
KYA	250	855	509	1423	1060	1264	642	639	829	747	1505	1072	877	890	1159	13721
GB	62	284	342	716	526	625	367	329	388	425	699	447	464	559	725	6958
KA	27	51	74	251	151	180	162	134	150	121	227	178	139	161	233	2239
KM	93	365	444	1000	563	831	517	514	545	573	868	625	502	696	750	8886
KTA	73	266	300	1409	1077	1059	514	625	991	940	1081	634	379	482	836	10666
WJ	0	13	27	65	26	57	8	16	20	13	19	23	21	17	50	375
WT	37	145	202	484	225	273	157	135	199	214	319	200	223	287	697	3797
YK	790	2723	3587	6003	4769	6457	3396	3504	4160	4016	6508	4620	3897	4451	6817	65698
TOTAL	1905	6743	7001	14546	11663	14860	8032	8283	9898	9855	15946	11326	9409	10991	15313	155771

Sumber: Unit Angkutan Penumpang DAOP V, 2023

Dari tabel II.4 dapat dilihat tingginya minat masyarakat terhadap KA Joglosemarkerto terutama saat libur nasional dan saat adanya libur lebaran. Jumlah tempat duduk yang disediakan juga selalu penuh pada waktu tersebut.

B. Kondisi Umum Wilayah Studi

1. Kondisi Geografis Lintas Cilacap – Yogyakarta

a. Kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap adalah kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Cilacap berjarak 152 km dari barat ke timur dari Dayeuhluhur ke Nusawungu, dan 35 km dari utara ke selatan dari Cilacap kota ke Sampang. Kabupaten Cilacap memiliki wilayah administratif berikut:

- 1) Utara: Kab. Kuningan dan Kab. Brebes
- 2) Selatan: Samudra Hindia
- 3) Barat: Kota Banjar, Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Pangandaran.
- 4) Timur: Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Kebumen

Luas Kabupaten Cilacap adalah 213.850 ha, atau sekitar 6,94% dari luas Provinsi Jawa Tengah, jika tidak termasuk 11.511 ha Pulau Nusakambangan. Dengan luas 225.360,840 ha, Kabupaten Cilacap terletak di antara $108^{\circ}4-30^{\circ}$ - $109^{\circ}30^{\circ}30^{\circ}$ garis Bujur Timur dan $7^{\circ}30^{\circ}$ - $7^{\circ}45^{\circ}20^{\circ}$ garis Lintang Selatan. Kabupaten Cilacap terdiri dari 24 kecamatan, 269 desa, dan 15 kelurahan.

Kecamatan Dayeuhluhur memiliki ketinggian 198 m dari permukaan laut, dan Kecamatan Cilacap Tengah memiliki ketinggian 6 m dari permukaan laut. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 152 km dari Kecamatan Dayeuhluhur ke Kecamatan Nusawungu, dan dari utara ke selatan adalah 35 km dari Kecamatan Cilacap Selatan ke Kecamatan Sampang. Di Kabupaten Cilacap, Kecamatan Wanareja memiliki luas wilayah terbesar sebesar 18.973,31 ha, sedangkan Kecamatan Cilacap Selatan memiliki luas wilayah terkecil sebesar 910,61 ha.

b. Kabupaten Kebumen

Kebumen adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan beberapa kabupaten lainnya, seperti Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Purworejo, dan Wonosobo. Kabupaten Kebumen tersebut terletak antara $109^{\circ}33$

dan 109°50' Bujur Timur dan antara 7°27' dan 7°50' Lintang Selatan. Batas-batas wilayah ini adalah:

- 1) Utara: Kab. Banjarnegara.
- 2) Timur: Kab. Wonosobo dan Kab. Purworejo
- 3) Selatan: Samudra Hindia.
- 4) Barat: Kab. Banyumas dan Kab. Cilacap.

Kebumen adalah kabupaten dengan luas 1.281,12 km² dan ketinggian antara 9 m dan 198 meter di atas permukaan laut. Kebumen memiliki 26 kecamatan. Kecamatan terbesar di Kabupaten Kebumen adalah Kecamatan Karanggayam, yang memiliki luas 8,53 persen dari total luas Kabupaten Kebumen. Kecamatan terkecil, Gombong, memiliki luas hanya 19,48 km², atau sekitar 1,52% dari total luas Kabupaten Kebumen.

c. Kabupaten Purworejo

Secara astronomis, Kabupaten Purworejo terletak diantara 7° 32' - 8°54' Lintang Selatan dan 109°47' - 110° 8' Bujur Timur.

2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Purworejo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara: Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo
- 2) Sebelah selatan: Samudra Hindia.
- 3) Sebelah barat: Kabupaten Kebumen.
- 4) Sebelah timur: Yogyakarta.

Administratifnya, Kabupaten Purworejo terdiri dari 16 kecamatan dengan area 103.481 ha, dengan Kecamatan Bruno sebagai kecamatan terbesar dan Kecamatan Kutoarjo sebagai kecamatan terkecil.

d. Kabupaten Kulon Progo

Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak diantara 7° 38'42" – 7° 59'3" Lintang Selatan dan 110° 1'37" – 110° 16'26" Bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Kulon Progo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara: Kabupaten Magelang
- 2) Selatan: Samudera Hindia.

- 3) Barat: Kabupaten Purworejo
- 4) Timur: Kabupaten Sleman dan Bantul

Dengan ibu kota Wates, Kabupaten Kulon Progo memiliki luas 58.627,512 ha (586,28 km²) dan terdiri dari 12 kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan, dan 918 dukuh. Kondisi geografis Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut: Bagian Utara terdiri dari dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 dan 1.000 m dari permukaan laut, termasuk Kecamatan Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh. Bagian Tengah terdiri dari perbukitan dengan ketinggian antara 100-500 m dari permukaan air laut, termasuk Kecamatan Sentolo, Pengasih, dan Kokap. Bagian Selatan terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian antara 0-100 m dari permukaan. Sebagai bagian dari wilayah Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan Lendah.

e. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki luas sekitar 32,5 km², yang merupakan 1,02% dari wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kurang lebih 7,5 km terjauh dari utara ke selatan dan 5,6 km dari barat ke timur. Kota Yogyakarta berada di dataran lereng Gunung Merapi dengan kemiringan tanah relatif datar antara 0-2%. Itu berada pada ketinggian rata-rata 126 m dari permukaan air laut (mdpl). Sebagian besar jenis tanah yang ditemukan di sana adalah regosol. Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan, masing-masing dengan batas wilayah berikut:

- 1) Utara: Kabupaten Sleman.
- 2) Timur: Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
- 3) Selatan: Kabupaten Bantul.
- 4) Barat: Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

2. Kondisi Demografi Lintas Cilacap – Yogyakarta

a. Kabupaten Cilacap

Jumlah penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 adalah 1.988.622 jiwa, dengan kepadatan penduduk 930 jiwa/km². Mayoritas penduduknya beretnis Jawa, dengan sebagian kecil dari etnis Sunda. Persentase agama yang dianut penduduk Kabupaten Cilacap adalah Islam sebesar 55,94 persen, kekristenan 33,69 persen, Protestan 19,14 persen, Katolik 14,55 persen, dan buddha 10,32 persen, Hindu 4,02 persen, dan kepercayaan lainnya 1,03 persen.

Tabel II. 5 Jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Dayeuhluhur	49.086	0.01
2	Wanareja	107.057	0.80
3	Majenang	142.456	0.86
4	Cimanggu	104.261	0.92
5	Karangpucung	80.473	0.99
6	Cipari	68.047	1.69
7	Sidareja	63.320	1.27
8	Kedungreja	90.470	1.64
9	Patimuan	50.365	1.01
10	Gandrungmangu	112.065	1.68
11	Bantarsari	76.723	1.65
12	Kawunganten	86.562	1.49
13	Kampung Laut	15.972	1.65
14	Jeruklegi	79.735	2.27
15	Kesugihan	137.451	1.78
16	Adipala	97.057	1.85
17	Maos	47.888	0.86
18	Sampang	44.396	1.27
19	Kroya	117.277	1.41

Lanjutan Tabel II.5

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
20	Binangun	71.037	1.94
21	Nusawungu	88.743	1.95
22	Cilacap Selatan	83.938	0.01
23	Cilacap Tengah	90.663	0.15
24	Cilacap Utara	84.580	1.34
	Cilacap	1.988.622	1.28

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel II.5 dapat diketahui jumlah penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 adalah sejumlah 1.988.622 orang dan laju pertumbuhan penduduknya adalah 1,28%.

b. Kabupaten Kebumen

Menurut proyeksi penduduk sementara (interim) 2020–2023, populasi Kabupaten Kebumen adalah 1.376.825 orang, dengan 697.439 pria dan 679.386 wanita. Dari tahun 2020 hingga 2022, populasi Kabupaten Kebumen akan meningkat 1,11% per tahun. Namun, rasio jenis kelamin pada tahun 2022 adalah 103. Pada tahun 2022, Kabupaten Kebumen memiliki 1.075 jiwa/km², dengan Kecamatan Kebumen memiliki tingkat kepadatan tertinggi sebesar 3.164 jiwa/km² dan Kecamatan Sadang memiliki tingkat kepadatan terendah sebesar 424 jiwa/km².

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), ada 658.337 orang yang bekerja di Kabupaten Kebumen pada tahun 2022, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 71,57% dan tingkat pengangguran sebesar 5,92%. Dari 619.368 orang yang bekerja pada bulan Agustus 2022, sektor jasa menampung hingga 238.489 orang, atau 49% dari total penduduk yang bekerja.

c. Kabupaten Purworejo

Tabel II. 6 Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Grabag	49.722	1
2	Ngombol	35.277	0,84
3	Purwodadi	41.652	0,82
4	Bagelen	30.541	0,15
5	Kaligesing	31.955	0,44
6	Purworejo	85.541	-0,2
7	Banyuurip	43.464	0,35
8	Bayan	51.923	0,77
9	Kutoarjo	62.247	0,2
10	Butuh	42.248	0,37
11	Pituruh	51.823	0,75
12	Kemiri	59.247	1,04
13	Bruno	53.395	1,53
14	Gebang	43.697	0,43
15	Loano	38.391	0,55
16	Bener	57.127	1,12
	Kabupaten Purworejo	778.257	0,62

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel II.6 dapat diketahui jumlah penduduk Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 adalah sejumlah 778.257 orang dan laju pertumbuhan penduduknya adalah 0,62%.

d. Kabupaten Kulon Progo

Tabel II. 7 Jumlah Penduduk Kabupaten Kulon Progo 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Temon	29.363	2,27
2	Wates	50.279	1,79
3	Panjatan	39.627	2,15

Lanjutan Tabel II.7

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
4	Galur	33.018	1,72
5	Lendah	41.628	1,79
6	Sentolo	51.669	1,94
7	Pengasih	54.681	2,34
8	Kokap	36.513	2,04
9	Girimulyo	24.817	1,72
10	Nanggulan	31.355	1,86
11	Kalibawang	30.311	1,70
12	Samigaluh	28.031	1,74
	Kabupaten Kulon Progo	451.342	1,94

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel II.7 dapat diketahui jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2022 adalah sejumlah 451.342 orang dan laju pertumbuhan penduduknya adalah 1,94%.

e. Kota Yogyakarta

Faktor-faktor seperti kelahiran, kematian, dan migrasi atau perpindahan penduduk memengaruhi jumlah penduduk sebuah wilayah. Perubahan dalam struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk, di mana mayoritas penduduk Kota Yogyakarta adalah usia muda.

Jumlah penduduk tahun 2020 adalah 373.589, menurut hasil Sensus Penduduk 2020. Rasio jenis kelamin penduduk pada tahun 2020 adalah 95,01, dengan 48,72 persen laki-laki dan 51,28 persen perempuan. Secara keseluruhan, jumlah perempuan lebih besar daripada laki-laki.

Proyek Sensus Penduduk 2020 memperkirakan 378.913 penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2022, dengan 184.412 laki-laki dan 194.501 perempuan.

Dengan luas 32,50 km², Kota Yogyakarta memiliki kepadatan penduduk 11.659 jiwa per km². Kecamatan Ngampilan memiliki populasi tertinggi dengan 18.946 jiwa per km², sedangkan Kecamatan Umbulharjo memiliki populasi terkecil dengan 8.493 jiwa per km².

Tabel II. 8 Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Mantrijeron	34.146	1,18
2	Kraton	18.224	0,81
3	Mergangsan	29.071	0,55
4	Umbulharjo	68.957	0,56
5	Kotagede	34.097	1,20
6	Gondokusuman	37.347	0,55
7	Danurejan	18.950	0,72
8	Pakualaman	9.254	0,55
9	Gondomanan	12.941	0,56
10	Ngampilan	15.535	0,55
11	Wirobrajan	25.024	0,55
12	Gedongtengen	16.674	0,55
13	Jetis	23.655	0,55
14	Tegalrejo	35.018	0,55
	Kota Yogyakarta	378.913	0,69

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel II.8 dapat diketahui jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2022 adalah sejumlah 378.913 orang dan laju pertumbuhan penduduknya adalah 0,69%.